

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan 18 sampel perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 periode 2016-2018 yang dianalisis menggunakan dua model, baik *Capital Asset Pricing Model* dan model Indeks Tunggal mempunyai pembentukan portofolio optimal yang sama dan menghasilkan 13 saham yang membentuk portofolio. Hasil penelitian menggunakan model indeks tunggal menghasilkan *Return* ekspektasi portofolio sebesar 0,01839 atau 1,84% dan risiko portofolio sebesar 0,003645 atau 0,36%.

##### a. *Capital Asset Pricing Model*

- 1) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
- 2) Adaro Energy Tbk (ADRO)
- 3) Bank Central Asia Tbk (BBCA)
- 4) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
- 5) United Tractor Tbk (UNTR)
- 6) Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)
- 7) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
- 8) Gudang Garam Tbk (GGRM)
- 9) Unilever Indonesia Tbk (UNVR)
- 10) Astra International Tbk (ASII)
- 11) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
- 12) Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
- 13) Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM).

##### b. Model Indeks Tunggal

- 1) Bank Centra Asia Tbk (BBCA), proporsi sebesar 43,34%
- 2) Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), proporsi sebesar 11,40%
- 3) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), proporsi sebesar 9,40%

- 4) Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk (BBNI), proporsi sebesar 8,29%
- 5) United Tractor Tbk (UNTR), proporsi sebesar 5,57%
- 6) Unilever Indonesia Tbk (UNVR), proporsi sebesar 5,40%
- 7) Adaro Energy Tbk (ADRO), proporsi sebesar 5,24%
- 8) Astra International Tbk (ASII), proporsi sebesar 4,39%
- 9) Gudang Garam Tbk (GGRM), proporsi sebesar 3,27%
- 10) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), proporsi sebesar 2,32%
- 11) Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), proporsi sebesar 1,07%
- 12) Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), proporsi sebesar 0,22%
- 13) Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), proporsi sebesar 0,08%.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan secara teknis maupun teoritis, diantaranya;

- a. Dalam pengumpulan data sekunder tidak hanya diambil dari satu sumber melainkan dari dua sumber untuk dicocok keakuratannya yaitu sumber Bursa Efek Indonesia dan Dunia Investasi.
- b. Sedikitnya saham-saham yang terdaftar di Indeks IDX30 periode 2016-2018.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut;

- a. Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti lebih lanjut mengenai analisis portofolio optimal saham agar melakukan pengembangan ilmu portofolio, maka dapat melakukan pengujian dengan model korelasi konstan dan APT pada periode yang terbaru sebab harga saham akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

b. Secara Praktis

1) Bagi Investor dan Calon Investor

Sebagai sorang investor dan calon investor sebaiknya:

- a. untuk membentuk portofolio optimal dapat menggunakan metode *capital asset pricing model* dan model indeks tunggal, karena dari kedua metode tersebut menghasilkan portofolio optimal yang sama
- b. melakukan pembentukan portofolio optimal pada saham indeks IDX30 dengan metode yang berbeda.

2) Bagi Manajer investasi

Bagi manajer investasi dapat merekomendasikan saham-saham indeks IDX30 yang memiliki nilai return ekspektasi di atas nilai mean dari return ekspektasiannya.

